

ABSTRAK

Analisis pemberian kredit merupakan suatu tindakan untuk meminimalkan kredit bermasalah, yaitu konsumen yang membayar angsuran pokok dan bunga diatas 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Analisis pemberian kredit tidak hanya sebatas pada penyeraban kelengkapan dokumen dari calon konsumen. Untuk mendapatkan konsumen yang berkualitas, perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan terhadap calon konsumen yang mencakup analisis ratio keuangan, karena dengan melakukan analisis ini perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan calon konsumen. Sehingga konsumen pada saat jatuh tempo pembayaran angsuran memiliki finansial yang cukup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris apakah analisis pemberian kredit pada PT. Federal International Finance Medan dapat mengurangi kredit bermasalah. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuisioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis pemberian kredit pada PT. Federal International Finance Medan belum efektif, hal ini dapat dilihat dari tingginya angsuran yang menunggak hingga 60 hari pada periode tahun 2005-2010, tidak ada departement yang khusus menganalisis lebih mendalam mengenai kelengkapan dokumen dari calon konsumen. tidak melakukan analisis ratio keuangan calon konsumen dan tidak adanya standard ukuran ratio keuangan calon konsumen. Dengan tidak adanya standard ukuran ratio keuangan dan analisis ratio keuangan calon konsumen, maka PT. Federal International Finance tidak memiliki gambarm keadaan keuangan calon konsumen pada saat jatuh tempo pembayaran angsuran.

Kata Kunci : Kredit, Laporan Keuangan, dan Ratio Keuangan.